

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lalapan kubis di warung-warung makan Universitas Lampung terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths (STH)* dengan jumlah kontaminasi telur cacing sebanyak 11 sampel lalapan (26,19%).
2. Jenis telur cacing yang ditemukan pada lalapan kubis yang dijual di warung-warung makan Universitas Lampung adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) dan cacing cambuk (*Trichuris trichiura*).

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian serupa di luar Universitas Lampung dan menambahkan jenis lalapan yang berpotensi terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths (STH)*.
2. Bagi mahasiswa sebagai konsumen disarankan untuk lebih berperan aktif dalam mengawasi dan memperhatikan kebersihan dari sayuran mentah yang akan dikonsumsi agar tidak terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminths (STH)*.
3. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Lampung disarankan untuk mengadakan penyuluhan kepada para pedagang makanan agar melakukan pencucian pada setiap lapisan daun kubis dengan

air mengalir sebelum disajikan sebagai lalapan dan memperhatikan kebersihan perseorangan.

4. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung disarankan untuk melakukan pemeriksaan infeksi cacing pada mahasiswa agar dampak yang ditimbulkan dan penularan dari telur cacing dapat dikurangi.